



RINGKASAN

SIFA HARDIYATI FATIKHA. Tinjauan Audit atas Kas dan Setara Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) SWN. *Audit Review of Cash and Cash Equivalents at Savings and Loans Cooperative (KSP) SWN*. Dibimbing oleh FARIDA RATNA DEWI.

Laporan keuangan koperasi harus disajikan dengan akurat, andal, relevan, dimana nominal yang disajikan wajar, dapat dipertanggungjawabkan, dan bebas dari salah saji material agar dapat meningkatkan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan. Namun, kesalahan laporan keuangan koperasi biasanya muncul dan disebabkan oleh proses yang kurang tepat dalam pembuatan laporan keuangan tersebut. Salah satu komponen laporan keuangan koperasi yang sering terjadi kesalahan adalah akun kas dan setara kas. Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu dilakukan pengawasan. Selain itu, akun kas dan setara kas juga rentan atas manipulasi data saat pencatatan dan pelaporan yang akan merugikan koperasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan audit atas laporan keuangan oleh kantor akuntan publik sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan dan membantu perusahaan dalam memberikan analisa, penilaian, dan rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan perlakuan Kas dan Setara Kas pada KSP SWN, menguraikan tahapan perikatan dan perencanaan audit atas akun Kas dan Setara Kas, mengidentifikasi kewajaran penyajian Kas dan Setara Kas pada Laporan Keuangan KSP SWN, menunjukkan kewajaran berdasarkan pengujian audit yang telah dilakukan, dan menguraikan proses penyusunan kertas kerja pemeriksaan audit atas akun Kas dan Setara Kas oleh KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan, wawancara, dan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Tahapan audit meliputi tahap perikatan audit yang didahului dengan surat penunjukan dan penawaran. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap manajemen, penilaian independensi, penyusunan tim dan jadwal audit, dan tahap yang terakhir adalah membuat surat perikatan audit. Sedangkan tahap perencanaan dimulai dari mengidentifikasi bisnis dan industri klien, menentukan materialitas, membuat program audit, dan membuat surat permintaan data klien. Tahap pengujian audit terdiri dari tiga tahap yaitu pengujian pengendalian, analitik, dan substantif. Pengujian pengendalian dilakukan dengan menggunakan *Internal Control Questioner*. Pengujian analitik dilihat dari kenaikan atau penurunan pada akun kas dan setara kas dengan perbandingan saldo tahun lalu. Pengujian substantif dilakukan dengan lima prosedur pengujian dan didokumentasikan dalam kertas kerja sebagai dasar pemberian pendapat laporan keuangan klien. Dengan melakukan tahapan audit atas akun kas dan setara kas yang dilakukan oleh auditor, maka auditor dapat menentukan kewajaran laporan keuangan.

Kata kunci : Audit, Kas dan Setara Kas, Laporan keuangan.